

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Rancangan penelitian yang akan dilakukan merupakan salah satu bagian penting dalam kegiatan penelitian. Metode penelitian menentukan sukses atau tidaknya suatu penelitian maka dari itu penting adanya metode penelitian tersebut. Metode penelitian adalah cara-cara yang digunakan oleh peneliti dalam merancang, melaksanakan, pengolah data dan menarik kesimpulan berkenaan dengan masalah peneliti tertentu. Penelitian ini menerapkan teknik restrukturisasi kognitif untuk meningkatkan perilaku *open minded* masyarakat tentang pentingnya pendidikan, akan mengkaji tentang penerapan teknik restrukturisasi kognitif untuk mewujudkan perilaku *open minded* ibu rumah tangga tentang pentingnya pendidikan di Desa Lerang Kecamatan Lanrisang Kabupaten Pinrang.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre eksperimen* kualitatif. *Pre eksperimen* dilakukan dengan tujuan untuk membuktikan kebenaran, keefektifan dan kesesuaian teori serta berbagai macam teknik yang akan diterapkan dalam penyelesaian suatu masalah. Kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau tulisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Menurut Kirl dan Miller dalam Meleong, mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah ilmu pengetahuan sosial secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dalam kawasannya sendiri dan hubungan dengan orang-orang tersebut.¹

¹Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), h.3

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang mengungkapkan gejala secara holistik kontekstual melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial dari perspektif partisipan. Penelitian kualitatif berfokus pada fenomena sosial dan pada pemberian suara pada perasaan dan persepsi dari partisipan di bawah studi. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan penerapan teknik restrukturisasi kognitif dalam mewujudkan perilaku *open minded* masyarakat tentang pentingnya pendidikan di desa Lerang kecamatan Lanrisang kabupaten Pinrang.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menemukan pengetahuan yang seluas-luasnya terhadap objek penelitian pada suatu masa tertentu, yang tujuannya untuk menjelaskan atau mendeskripsikan suatu peristiwa, keadaan, objek apakah orang, atau segala sesuatu yang terkait dengan variabel-variabel yang bisa dijelaskan baik menggunakan angka-angka maupun kata-kata.²

Penelitian deskriptif merupakan suatu bentuk penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Fenomena itu dapat berupa bentuk, aktivitas, perubahan, karakteristik, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena lainnya. Selanjutnya jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yang dimaksud adalah penelitian yang

²Ronny Kountur, *Metode Penelitian Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis* (Jakarta: PPM, 2003), h.105.

mendeskripsikan mengenai kemampuan dan proses penerapan teknik restrukturisasi kognitif dalam mewujudkan perilaku *open minded* masyarakat terhadap pentingnya pendidikan di desa Lerang kecamatan Lanrisang kabupaten Pinrang.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di desa Lerang kecamatan Lanrisang kabupaten Pinrang dan waktu pelaksanaan penelitian ini kurang lebih 2 bulan lamanya.

3.3 Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini difokuskan pada penerapan teknik restrukturisasi kognitif dalam mewujudkan perilaku *open minded* ibu rumah tangga terhadap pentingnya pendidikan di Desa Lerang Kecamatan Lanrisang Kabupaten Pinrang.

3.4 Penentuan Subyek dan Objek Penelitian

3.4.1 Subyek Penelitian

Subyek adalah sumber tempat memperoleh keterangan penelitian. Subyek penelitian adalah orang-orang yang menjawab pertanyaan yang diberikan oleh peneliti.³ Dalam penelitian ini tujuan yang ingin dicapai adalah subyek yang dianggap memiliki beberapa orang anak, tapi anak-anak tersebut tidak selesai pendidikannya, tidak pernah merasakan proses belajar atau proses belajar yang terhenti, bahkan ada yang tidak pernah menjalani pendidikan. Hal ini dapat dilihat dari keadaan ekonomi yang memadai, fasilitas pendidikan yang memenuhi, aktivitas belajar non formal terlaksana tapi tetap tidak melaksanakan pendidikan atau proses belajar. Selain itu juga dapat dilihat dari respon baik pikiran, perasaan atau perilaku terhadap keberadaan fasilitas penunjang pendidikan.

³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2009), h.187.

3.4.2 Obyek Penelitian

Obyek penelitian merupakan permasalahan-permasalahan yang menjadi titik sentral perhatian dan penelitian.⁴ Obyek penelitian dalam penelitian ini adalah sikap *open minded* dan *close minded* ibu rumah tangga terhadap pentingnya pendidikan serta usaha mewujudkan perilaku *open minded* masyarakat terhadap pentingnya pendidikan dengan menggunakan teknik restrukturisasi kognitif.

3.5 Gambaran Umum Informan Penelitian

Informan merupakan sumber data penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif, penentuan informan yang terpenting adalah bagaimana menentukan informasi kunci atau situasi sosial tertentu yang sarat informasi, sesuai dengan fokus penelitian. Penentuan sumber data secara acak yaitu ditentukan dengan menyesuaikan pada tujuan penelitian.⁵ Jadi penentuan informan dalam penelitian kualitatif dilakukan saat memasuki lapangan selama penelitian, peneliti memilih orang tertentu yang dipertimbangkan akan memberikan data yang diperlukan. Berikut yang menjadi informan dalam penelitian ini

Tabel 3.1
Informan Penelitian

No	Nama Informan	Umur	Alamat	Pendidikan	Pekerjaan
1	Ibu Neni	42	Abbanuang	-	Penjual sayur
2	Ibu Mira	39	Abbanuang	SD	Buruh pabrik
3	Ibu Kasmawati	40	Abbanuang	-	Pengrajin batu merah
4	Ibu Masnia	40	Lerang	SMP	Ibu rumah tangga
5	Ibu Muliati	41	Lerang	SD	Buruh tani
6	Ibu Erna	38	Baranae	SD	Ibu rumah tangga
7	Ibu Namri	40	Baranae	SD	Penjual campuran

⁴Koentjoroningrat, *Metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta: Gramedia, 1997), h.167.

⁵Aan Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung:Alfabeta, 2010), h.50.

8	Ibu Habibah	40	Kaloang	-	Ibu rumah tangga
9	Ibu Darna	40	Kaloang	-	Ibu rumah tangga
10	Ibu Megawati	37	Kaloang	SMP	Ibu rumah tangga

Sumber : Buku Profil Desa dan Kelurahan 2016-2018

3.6 Jenis dan Sumber Data

3.6.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif artinya data yang berbentuk kata-kata, bukan dalam bentuk angka. Data kualitatif ini diperoleh melalui berbagai macam teknik pengumpulan data misalnya observasi, analisis dokumen dan wawancara. Bentuk lain pengambilan data dapat diperoleh dari gambar melalui pemotretan atau rekaman video, penelitian ini melakukan observasi dan wawancara di desa Lerang kecamatan Lanrisang kabupaten Pinrang.

3.6.2 Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data tersebut berasal dari responden, yaitu orang yang merespon dan menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.

Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah berupa kata-kata dan tindakan serta adanya dokumen-dokumen yang dianggap perlu dan lainnya. Selain itu data-data dalam penelitian ini juga berasal dari para informan yang dianggap paling mengetahui secara rinci dan jelas mengenai fokus penelitian. Menurut Loftland, sumber data dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya seperti dokumen dan lain-lain. Untuk mendekati keterangan secara tertulis, peneliti

mendapatkan dari sumber data, adapun sumber data dari penelitian ini di bagi menjadi dua yaitu:⁶

3.6.2.1 Data Primer

Data primer diperoleh secara langsung dari sumber asli dari responden melalui wawancara ataupun kuesioner untuk menunjang keakuratan data, dimana responden merupakan sampel intisari penelitian ini. Data primer juga disebut sebagai data tangan pertama, yang diartikan sebagai data yang sudah dikumpulkan atau diolah dari hasil wawancara terbuka, dan mendalam yang berpedoman pada daftar pertanyaan yang telah disiapkan terlebih dahulu. Data primer biasanya diperoleh juga melalui observasi secara langsung sehingga akurasinya lebih tinggi, akan tetapi sering tidak efisien karena untuk memperolehnya diperlukan sumber data yang lebih besar.⁷ Data primer dari penelitian ini sebanyak 10 ibu rumah tangga, yang menjadi obyek penelitian tentang perilaku *open minded*.

3.6.2.2 Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan data dokumentasi atau data laporan yang sudah tersedia sebagai informasi yang dicari. Data sekunder atau disebut juga sebagai tangan kedua biasanya diperoleh dari pihak otorita atau pihak yang berwenang mempunyai efisiensi yang tinggi, akan tetapi kurang akurat. Untuk itu diperlukan sumber ganda untuk meningkatkan realibilitas informasi yang diperoleh.⁸ Jadi data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui

⁶Lexy. J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), h.6.

⁷Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2004), h.92.

⁸*Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2004), h.91.

media perantara (diperoleh atau dicatat pihak lain). Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini seperti buku, laporan, jurnal, literatur, situs internet, serta informasi dari beberapa instansi yang terkait.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

3.7.1 Wawancara

Wawancara merupakan cara memperoleh informasi dari responden serta pihak yang terkait dengan data yang dibutuhkan untuk dijadikan data utama dari penelitian. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara sebagai pengaju/pemberi pertanyaan dan yang di wawancarai sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan itu. Wawancara dilakukan dengan cara *face to face* atau berhadapan langsung. Dalam skripsi ini, penulis melakukan wawancara bebas terpimpin dalam pertanyaan-pertanyaan maupun pernyataan-pernyataan yang sudah tersusun terlebih dahulu.

Wawancara dalam pengumpulan data sangat berguna untuk mendapatkan data dari tangan pertama, menjadi pelengkap terhadap data yang dikumpulkan melalui alat lain dan dapat mengontrol terhadap hasil pengumpulan data alat lainnya. Karena tujuan utama wawancara adalah untuk mengumpulkan sebanyak-banyaknya informasi yang tepat dari orang yang sungguh-sungguh melaksanakan pekerjaan atau dari orang-orang yang mempunyai informasi yang dapat dipercaya dengan rincian yang penting.⁹ Peneliti tetap memiliki pedoman wawancara yang disesuaikan dengan sumber data yang hendak digali. Pedoman wawancara tersebut bersifat fleksibel, sewaktu-waktu dapat berubah sesuai dengan perkembangan data yang terjadi di lapangan. Namun fleksibilitas tersebut tetap mengacu pada fokus penelitian

⁹Dewi Sadiyah, *Metode Penelitian Dakwah* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), h.87.

3.7.2 Observasi

Observasi dilakukan untuk menggali data dari sumber data yang berupa peristiwa, tempat, benda, serta rekaman dan gambar. Dalam penelitian ini dilaksanakan teknik *participant observation* yaitu dilakukan dengan cara peneliti melibatkan diri atau berinteraksi pada kegiatan yang akan dilakukan.¹⁰ Pada penelitian ini, langkah lain dalam teknik pengumpulan data dilakukan oleh peneliti adalah observasi. Observasi atau pengamatan dapat didefinisikan sebagai perhatian yang terfokus terhadap kejadian, gejala, atau sesuatu.

Observasi ilmiah adalah perhatian terfokus terhadap gejala, kejadian atau sesuatu dengan maksud menafsirkannya, mengungkapkan faktor-faktor penyebabnya dan menemukan kaidah-kaidah yang mengaturnya. Observasi dilakukan dengan cara mendatangi langsung lokasi penelitian serta berinteraksi dengan masyarakat sekitar untuk memperoleh data-data yang konkret serta melihat kondisi yang terjadi yang ada hubungannya dengan penelitian ini.

3.7.3 Dokumentasi

Langkah ketiga dalam teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis adalah dokumentasi. Dokumentasi adalah pengumpulan data-data yang diperoleh dari dokumen-dokumen dan pustaka sebagai bahan analisis dalam penelitian ini. Teknik yang digunakan untuk mencatat data-data sekunder yang tersedia dalam bentuk arsip atau dokumen-dokumen. Teknik ini dipergunakan untuk mengetahui data dokumentasi yang berkaitan dengan hal-hal yang akan penulis teliti.¹¹

¹⁰Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Andi Offset, 1998), h.69.

¹¹Burhan Bugin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), h.130.

3.8 Teknik Analisis Data

Mengelolah data penulis menggunakan metode kualitatif dengan melihat aspek-aspek objek penelitian. Data yang telah diperoleh dari hasil pengumpulan data kemudian dianalisa, yakni dengan menggambarkan dengan kata-kata dari hasil yang telah diperoleh. Dalam hal analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.¹²

Analisis data pada penelitian kualitatif pada dasarnya dilakukan sejak memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Analisis data adalah pegangan bagi peneliti, dalam kenyataannya analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data dari pada setelah selesai pengumpulan data. Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis.¹³ Pada penelitian ini menggunakan teknik analisa deduktif, artinya data yang diperoleh di lapangan secara umum kemudian diuraikan dalam kata-kata yang penarikan kesimpulannya bersifat khusus.

3.8.1 Reduksi Data

Reduksi data merujuk pada pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan pentransformasian “data mentah” yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan yang tertulis. Sebagaimana kita ketahui, reduksi data terjadi secara kontinu, melalui kehidupan suatu proyek yang diorientasikan secara kualitatif. Faktanya,

¹²Moh Kasiram, *Metodologi Penelitian* (Cet. II; Yogyakarta: UIN-Maliki Press, 2010), h.119.

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Cet.XIX; Bandung: Alfabeta, 2014), h.194.

bahkan “sebelum” data secara aktual dikumpulkan.¹⁴ Sebagaimana pengumpulan data berproses, terdapat beberapa episode selanjutnya dari reduksi data (membuat rangkuman, pengodean, membuat tema-tema, membuat pemisah-pemisah, menulis memo-memo). Reduksi data/pentransformasian proses terus-menerus setelah kerja lapangan, hingga laporan akhir lengkap.

Reduksi data bukanlah sesuatu yang terpisah dari analisis. Ia merupakan bagian dari analisis, pilihan-pilihan peneliti potongan-potongan data untuk diberi kode, untuk ditarik ke luar dan rangkuman pola-pola sejumlah potongan, apa pengembangan ceritanya, semua merupakan pilihan-pilihan analitis. Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memokuskan, membuang, dan menyusun data dalam suatu cara di mana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasikan.

3.8.2 Penyajian Data

Alur yang penting dari kegiatan analisis data adalah penyajian data. Penyajian data sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian yang paling sering digunakan dalam data kualitatif pada masa yang lalu adalah bentuk teks naratif. Sebagaimana halnya dengan reduksi data, penciptaan dan penggunaan penyajian data tidak terpisah dari analisis.

3.8.3 Penarikan kesimpulan/verifikasi kesimpulan

Langkah ketiga dari aktivitas analisis adalah penarikan dan verifikasi kesimpulan. Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan kegiatan ketiga yang penting dalam analisis data. Verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran kembali yang

¹⁴Emzir, *Analisis Data Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h.129.

melintas dalam pikiran penganalisis selama menulis, suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan, dan penarikan kesimpulan.¹⁵

Kesimpulan akhir mungkin tidak akan terjadi hingga pengumpulan data selesai, tergantung dari catatan lapangan, pengodean, penyimpanan, dan metode-metode perbaikan yang digunakan, dan pengalaman peneliti. Dengan pengumpulan data, dimana peneliti melakukan pengamatan lapangan dengan fokus penelitian penerapan teknik restrukturisasi kognitif dalam mewujudkan perilaku *open minded* masyarakat terhadap pentingnya pendidikan di desa lerang kecamatan lanrisang kabupaten pinrang, serta mewawancarai (mendiskusikan dengan orang-orang yang paham dengan fokus penelitian). Dari hasil tersebut peneliti kemudian melakukan penarikan kesimpulan dari permasalahan tersebut.

¹⁵Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif: Dilengkapi dengan Contoh Proposal Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2005), h.99.